

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. A (45 TAHUN) P4A2H4
POSTPARTUM PERVAGINAM DENGAN PREEKLAMPSIA
BERAT DAN PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI AIR
HANGAT UNTUK MENGATASI MASALAH PERFUSI
PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUANG RAWAT
KEBIDANAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Maternitas



**FINATRI HANDAYANI, S.Kep
NIM. 2541312128**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JUNI 2026**

**Nama : Finatri Handayani, S.Kep
NIM : 2541312128**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. A (45 TAHUN) P4A2H4
POSTPARTUM PERVAGINAM DENGAN PREEKLAMPSIA
BERAT DAN PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI AIR
HANGAT UNTUK MENGATASI MASALAH PERFUSI
PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUANG RAWAT
KEBIDANAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas maternal yang dapat berlanjut hingga masa postpartum. Disfungsi endotel pada preeklampsia memicu vasospasme sistemik yang menurunkan perfusi perifer serta meningkatkan risiko eklampsia postpartum, edema paru, gagal ginjal akut, perdarahan serebral, sindrom HELLP, dan disfungsi multiorgan. Dampak tersebut tidak hanya mengganggu pemulihan fisik ibu, tetapi juga memengaruhi kesehatan psikologis, keberhasilan menyusui, bonding ibu dan bayi, serta kesejahteraan bayi. Kondisi ini memerlukan intervensi keperawatan nonfarmakologis sebagai terapi komplementer. Terapi rendam kaki air hangat dapat membantu meningkatkan perfusi perifer. Karya ilmiah akhir ini bertujuan memaparkan asuhan keperawatan pada Ny. A (45 tahun) P4A2H4 postpartum pervaginam dengan preeklampsia berat serta penerapan Evidence Based Nursing Practice terapi rendam kaki air hangat pada masalah perfusi perifer tidak efektif di Ruang Rawat Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Diagnosis keperawatan meliputi perfusi perifer tidak efektif, ketidaknyamanan pasca partum, dan ansietas. Terapi diberikan selama 15 menit, sehari sekali selama empat hari, dengan jeda sekitar lima jam setelah pemberian obat antihipertensi. Hasil menunjukkan penurunan tekanan darah dari 164/97 mmHg menjadi 125/70 mmHg, disertai penurunan edema ekstremitas bawah dan perbaikan perfusi perifer. Terapi rendam kaki air hangat disarankan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis komplementer pada ibu postpartum dengan preeklampsia.

Kata Kunci : preeklampsia berat, *postpartum*, perfusi perifer tidak efektif, terapi rendam kaki air hangat.

Daftar Pustaka : 70 (2018 – 2026)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
JUNE 2026**

**Name : Finatri Handayani, S.Kep
Student ID : 2541312128**

**NURSING CARE FOR MRS.A (45 YEARS OLD) P4A2H4 POSTPARTUM
PERVAGINAL WITH SEVERE PREECLAMPSIA AND THE
APPLICATION OF WARM WATER FOOT SOAK THERAPY
TO ADDRESS PERIPHERAL PERFUSION PROBLEMS
IN EFFECTIVE IN THE OBSTETRICITY ROOM,
DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Preeclampsia is a cause of maternal morbidity and mortality that can continue into the postpartum period. Endothelial dysfunction in preeclampsia triggers systemic vasospasm that reduces peripheral perfusion and increases the risk of postpartum eclampsia, pulmonary edema, acute renal failure, cerebral hemorrhage, HELLP syndrome, and multiorgan dysfunction. These impacts not only interfere with the mother's physical recovery, but also affect psychological health, breastfeeding success, mother-infant bonding, and infant well-being. This condition requires non-pharmacological nursing interventions as complementary therapy. Warm water foot soak therapy can help improve peripheral perfusion. This final scientific paper aims to describe nursing care for Mrs. A (45 years old) P4A2H4 postpartum vaginally with severe preeclampsia and the application of Evidence Based Nursing Practice warm water foot soak therapy to the problem of ineffective peripheral perfusion in the Obstetrics Ward of Dr. M. Djamil Padang General Hospital. The method used is a case study with a nursing process approach. Nursing diagnoses include ineffective peripheral perfusion, postpartum discomfort, and anxiety. The therapy was administered for 15 minutes, once daily for four days, with a break of approximately five hours after antihypertensive medication administration. Results showed a decrease in blood pressure from 164/97 mmHg to 125/70 mmHg, accompanied by a decrease in lower extremity edema and improved peripheral perfusion. Warm foot soak therapy is recommended as a complementary non-pharmacological nursing intervention for postpartum mothers with preeclampsia.

**Keywords : severe preeclampsia, postpartum, ineffective peripheral perfusion,
warm water foot soaking therapy.**

References : 70 (2018–2026)